

Ketokohan al-Khathib al-Baghdadi dalam Bidang Hadis dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

Firman Solihin¹

¹Program Doktor Pengkajian Islam SPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

¹ firman_solihin23@mhs.uinjkt.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01/01/2025

Disetujui: 06/02/2025

Kata Kunci:

Al-Khaṭīb al-Baġdādī;
Hadis;
Sejarah;
Tinjauan Literatur
Sistematis

Abstract: This article details a systematic literature review of research focusing on al-Khaṭīb al-Baġdādī, particularly in the fields of hadith and history. Within the context of Islamic scholarship, al-Khaṭīb al-Baġdādī stands out as a prominent figure in hadith and historical studies, making him a compelling subject for further exploration in a literature review. Using a systematic literature review approach that outlines inclusion and exclusion criteria, this study identified 23 journal articles published between 2010 and 2024 to provide an overview of the research on the character, thoughts, and works of al-Khaṭīb al-Baġdādī. The findings highlight his monumental contributions, particularly through works such as *al-Kifāyah* and *Tārīkh Baġdād*. This article demonstrates that al-Khaṭīb al-Baġdādī is not only an appealing subject for hadith and historical researchers but also for literary scholars.

Abstrak: Artikel ini merinci tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*) terhadap penelitian yang membahas al-Khaṭīb al-Baġdādī, terutama dalam bidang hadis dan sejarah. Dalam konteks keilmuan Islam, al-Khaṭīb al-Baġdādī menonjol sebagai figur terkemuka dalam bidang hadis dan sejarah, menjadikannya magnet penelitian yang wajar untuk dieksplorasi dalam tinjauan literatur. Dengan pendekatan *systematic literature review* yang menggariskan kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian ini mendapati 23 artikel jurnal yang diterbitkan antara 2010-2024 untuk mendapatkan gambaran mengenai realitas kajian terkait ketokohan, pemikiran, dan karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. Hasil tinjauan ini menggambarkan kontribusi monumental beliau, terutama melalui karya-karya seperti *al-Kifāyah* dan *Tārīkh Baġdād*. Artikel ini menunjukkan bahwa al-Khaṭīb al-Baġdādī bukan hanya objek kajian menarik bagi peneliti hadis dan sejarah, melainkan juga bagi peneliti sastra.

PENDAHULUAN

Al-Khaṭīb al-Baġdādī merupakan sarjana islam abad kelima yang peran dan kontribusinya demikian penting dalam bidang hadis, fikih, dan sejarah. Dua karyanya, *al-Kifāyah* dan *Tārīkh Baġdād* adalah lebih dari cukup untuk menjadi bukti akan hal tersebut. Beliau dikenal sebagai ahli hadis, ahli fikih, dan ahli sejarah sekaligus. Dalam bidang hadis kontribusi al-Khaṭīb al-Baġdādī demikian besar. Banyak karya tulis beliau yang sangat berharga dalam bidang ini, meski sebagiannya tidak terselamatkan. Ibn Ḥajar (w. 852 H) bahkan mengatakan, “Tidaklah setiap cabang di antara cabang-cabang disiplin hadis, kecuali ia (al-Khaṭīb al-Baġdādī) telah menyusun kitabnya tersendiri (*wa qalla fann min funūn al-ḥadīṣ illā qad ṣannaḥa fīhi kitāban mufradan*).” Ibn Ḥajar kemudian mengutip perkataan Abū Bakr bin Nuqṭah, bahwa “Setiap peneliti yang objektif pasti akan mengakui bahwa para ahli hadis setelah al-Khaṭīb sangat bergantung kepada kitab-kitabnya (*kullu man anṣafa ‘alima anna al-muḥaddiṣin ba’d al-Khaṭīb ‘iyāl ‘alā kutubihī*).” Ungkapan Ibn

¹ Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī. (2000). *Nuzḥah al-Naẓr fī Tahūḍīḥ Nukḥbah al-Fikr fī Muṣṭalah Ahl al-Aṣar*. Taḥqīq: Nūr al-Dīn ‘Itr, Dimasyq: Maṭba‘ah al-Ṣabbāḥ, h. 39.

Nuqṭah ini sejatinya menunjukkan betapa al-Khaṭīb al-Baġdādī adalah ulama hadis yang memberi pengaruh besar terhadap para ulama hadis pasca beliau.

Tentang al-Khaṭīb, Ibn ‘Asākir dan Yāqūt al-Ḥamawī mengatakan: “*Aḥad al-A’immah al-Masyhūrīn al-Muṣannifīn al-Mukaṣṣirīn* (salah satu imam yang terkenal banyak menulis dan menyusun karya).”² Kualitas dari masing-masing dari karya al-Khaṭīb juga diakui sangat tinggi, bahkan beberapa di antaranya menjadi yang pertama dalam hal tema dan materi pembahasannya.³ Terkait dengan jumlah karyanya, Ibn al-Jauzī menyebut bahwa al-Khaṭīb memiliki 56 karya.⁴ Berbeda dengan keterangan Ibn al-Jauzī, al-Sam’ānī dalam *al-Ansāb* menyebut bahwa karya al-Khaṭīb ada sekitar 100 karya,⁵ dan Ibn Khalikān dalam *Wafayāt al-A’yān* sependapat dengan itu. Namun al-Žahabī dan al-Subki mengutip dari al-Sam’ānī, bahwa jumlah karya al-Khaṭīb itu sebanyak 56 karya, jumlah yang sama juga disebutkan oleh Ibn ‘Asākir.⁶ Di sisi lain, Muḥammad al-Mālikī al-Andalusī pernah merinci kitab-kitab karya al-Khaṭīb yang ditulisnya hingga tahun 453 H, jumlahnya mencapai 64 karya.⁷ Perbedaan pendapat para peneliti di atas terkait jumlah pasti karya al-Khaṭīb dikarenakan karya-karya al-Khaṭīb memang banyak yang lenyap setelah kematiannya sebelum karya-karya tersebut sampai di tangan orang-orang.

Dengan kontribusi dan peran yang sangat signifikan dalam tradisi keilmuan Islam, terutama dalam bidang hadis dan sejarah, al-Khaṭīb al-Baġdādī telah menjadi subjek utama dalam sejumlah literatur yang membahas warisan intelektualnya. Nama besar beliau menjadi sebuah magnet yang secara wajar menjadikannya pusat perhatian dalam studi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menjawab problem akademik: Bagaimana realitas kajian tentang al-Khaṭīb al-Baġdādī, terutama dalam konteks pemikiran hadisnya? Studi ini mempertanyakan dan menganalisis sejauh mana literatur-literatur yang ada telah merinci dan menggali pemikiran hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī. Selain itu, penelitian ini berusaha mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang mungkin ada dalam literatur mengenai pemikiran hadis beliau, memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang peran dan pengaruhnya dalam pengembangan ilmu

² Yāqūt al-Ḥamawī. (1993). *Mu’jam al-Udabā’*. Taḥqīq: Iḥsān ‘Abbās. Beirut: Dār al-Ġarb al-Islāmī, v. 1, h. 384.

³ Ibn Nuqṭah mengatakan: “Ia menyusun karya-karya di bidang ilmu-ilmu hadis tidak pernah ada yang semisalnya sebelumnya. Setiap yang memiliki pemikiran cerdas tidak akan meragukan, bahwa para ulama hadis *muta’akḥḥirīn* sangat bergantung kepada Abū Bakr al-Khaṭīb.” Ibn Nuqṭah. (1988). *Al-Taḥqīd li Ma’rifah Ruwāḥ al-Sunan wa al-Masānid*. Taḥqīq: Kamāl Yūsuf al-Ḥaut. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, h. 154.

⁴ Ibn al-Jauzī berkata: “Ia (al-Khaṭīb al-Baġdādī) menyusun karya dengan sangat baik. Ia memiliki 56 karya yang lebih dari sempurna.” Jamāl al-Dīn Ibn al-Jauzī. (1933). *Al-Muntaẓam fī Tārīkh al-Umam wa al-Mulūk*. Taḥqīq: Muḥammad ‘Abd al-Qādir ‘Aṭā dan Muṣṭafā ‘Abd al-Qādir ‘Aṭā. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, v. 16, h. 130.

⁵ Al-Sam’ānī berkata: “Ia menulis hampir 100 karya yang menjadi rujukan pokok para ahli hadis.” ‘Abd al-Karīm bin Muḥammad al-Sam’ānī. (1962). *Al-Ansāb*. Taḥqīq: ‘Abd al-Raḥmān bin Yaḥyā al-Ma’lamī al-Yamanī, dan yang lainnya. Ḥaidar Ābād: Majlis Dāirah al-Ma’ārif al-‘Uṣmāniyyah, v. 5, h. 166.

⁶ Ibn ‘Asākir mengatakan: “Ilmu hadis mencapai puncaknya di tangannya, ia memiliki 56 karya dalam bidang ilmu hadis.” Abū al-Qāsim Ibn ‘Asākir. (1995). *Tārīkh Dimasyq*. Taḥqīq: ‘Amr bin Ġarāmah al-‘Amrawī. Beirut: Dār al-Fikr, v. 5, h. 39.

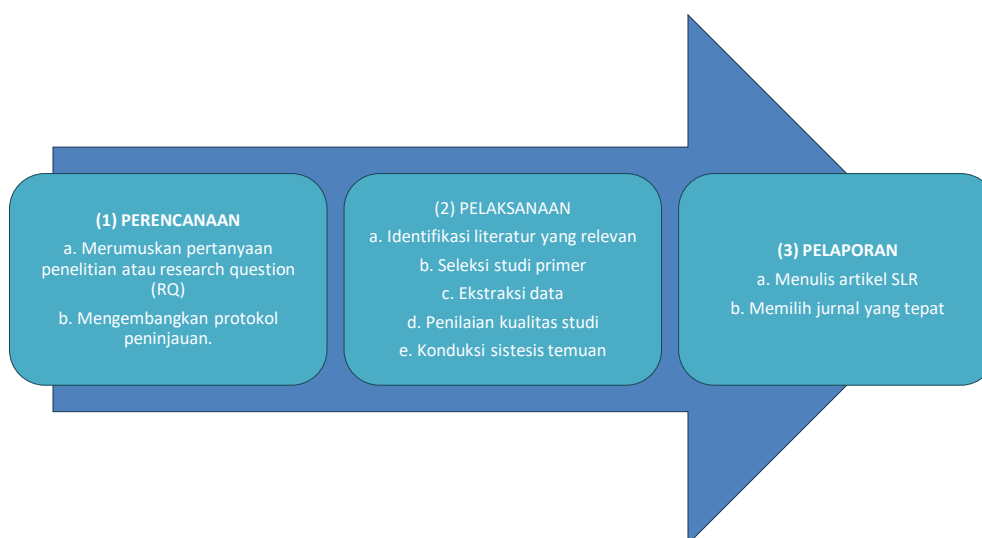
⁷ Syams al-Dīn al-Žahabī. (1985). *Sīyar A’lām al-Nubalā’*. Taḥqīq: Kelompok Muḥaqqiq yang dipimpin oleh Syu’aib al-Arnaūṭ. Beirut: Mu’assasah al-Riālāh, v. 18, h. 274; Tāj al-Dīn al-Subkī. (1993). *Ṭabaqāt al-Syāfi’iyyah al-Kubrā*. Taḥqīq: Maḥmūd Muḥammad al-Ṭanākhī, dan ‘Abd al-Fattāḥ Muḥammad al-Ḥalw. Dār al-Hijr, v. 4, h. 31 dan 33.

hadis dalam konteks Islam. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berharap dapat mengisi celah pengetahuan dan memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi monumental al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam sejarah keilmuan Islam.

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengambil metode *systematic literature review* (tinjauan literatur secara sistematis) yang merupakan metode baru pengembangan dari *traditional literature review* (tinjauan literatur secara tradisional/konvensional) atau *literature review* (tinjauan literatur). *Systematic literature review* atau SLR merupakan pendekatan penelitian yang mencakup pencarian literatur secara menyeluruh dan terorganisir pada suatu topik khusus. Dalam prosesnya, *systematic literature review* atau SLR dilangsungkan dalam tiga tahapan utama, mulai dari (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*conducting*); dan (3) pelaporan (*reporting*) (lihat **Gambar 1**). SLR dikategorikan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan kata lain, target dari SLR adalah mengenali dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan terhadap suatu topik serta merangkum temuan-temuan dari penelitian ini dengan ketat. Pendekatan ini mencakup penerapan strategi pencarian yang telah ditetapkan, kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, serta penilaian kualitas studi.

Gambar 1. *Rangkaian Proses Tinjauan Literatur Sistematis.*



Pertama, sebagai bagian dari tahap perencanaan, SLR ini merumuskan dua pertanyaan penelitian, yakni; (1) Bagaimana realitas kajian tentang al-Khaṭīb al-Baġdādī terutama mengenai ketokohnya dalam bidang hadis dan sejarah? Bagaimana kesenjangan dalam literatur mengenai al-Khaṭīb al-Baġdādī? Pertanyaan penelitian penting untuk memberikan arah dan fokus pada topik ulasan. Untuk menyusun pertanyaan penelitian digunakan metode PICOC yakni; *Population*,

Intervention, Comparison, Outcome, dan Context. Berdasarkan metode PICOC tersebut, SLR ini mengambil “al-Khaṭīb al-Baġdādī sebagai populasi,” dan “pemikiran hadis” sebagai isu menarik yang dialami atau *intervention*-nya. Perbandingan atau *comparison* tidak dilakukan dalam SLR ini. *Outcome* atau hasil dari SLR ini tercermin dari pertanyaan penelitian kedua, yakni peluang penelitian terkait pemikiran hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī berdasarkan kesenjangan literatur-literatur terkini yang ditinjau. Sementara itu, terkait *context*, SLR ini tidak menggariskan konteks tertentu, baik masa maupun lokusnya.

Kedua, Pelaksanaan SLR ini dilangsungkan dengan menggunakan pangkalan data jurnal *Google Scholar* (Google Cendekia) melalui aplikasi Publis or Perish (PoP). Kata kunci yang digunakan adalah “al-khaṭīb al-baġdādī,” dengan maksimum jumlah hasil pencarian (*maximum number of result*) sebanyak 200 literatur, dengan rentang tahun 2010 dan setelahnya untuk menjaga kebaruan. Untuk lebih memperkaya hasil pencarian, digunakan juga kata kunci dalam bahasa Arab, yakni “الخطيب البغدادي” dengan maksimum jumlah hasil pencarian dan rentang tahun yang sama. Tampilan hasil pencarian menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci “al-khaṭīb al-baġdādī” tersebut adalah sebagaimana dapat dilihat dari **Gambar 2**.

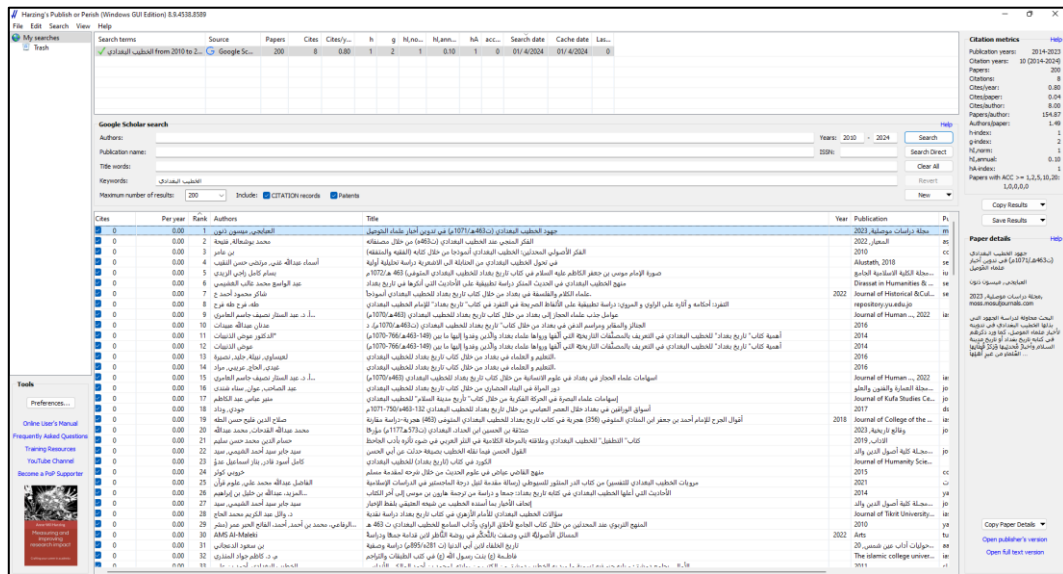
Gambar 2. Tampilan hasil pencarian aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan kata kunci “al-khaṭīb al-baġdādī.”

The screenshot displays the Publish or Perish (PoP) application interface. The main window shows a list of search results for the keyword 'al-khaṭīb al-baġdādī'. The results are organized into columns: Cite, Year, Rank, Author, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top results include works by al-Khaṭīb al-Baġdādī, al-Hafid al-Baġdādī, and al-Hafid al-Baġdādī. The interface also includes a search bar, a 'Search' button, and a 'Citation metrics' panel on the right side.

Cite	Year	Rank	Author	Title	Year	Publication	Publisher	Type
1	2010	1	al-Khaṭīb al-Baġdādī	The questions of Khatib al-Baġdādī in the book of the history of Baġdad: Collecting and...	2010	ISLAMIC SCIENCES JOURN...	islamicjournals.org	CITATION
2	2010	2	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Awāṭir in the book of Baġdad's history of al-Khaṭīb al-Baġdādī (402 AH/1011 AD)	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
3	2010	3	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Women's role in the cultural building from a book (Baġdad's history) by al-Khaṭīb al-Baġdādī	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
4	2010	4	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Questions by al-Khaṭīb al-Baġdādī to Imam al-Aṭṭar in wound and modification Collection and study	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
5	2010	5	al-Khaṭīb al-Baġdādī	SCHOLARS OF THEOLOGY AND PHILOSOPHY IN BAġDAH THROUGH THE BOOK 'HISTORY OF BAġDAH' BY AL-KH...	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
6	2010	6	al-Khaṭīb al-Baġdādī	THEORY OF THE SCIENCE OF HADITH	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
7	2010	7	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Imam al-Aṭṭar and His efforts in the Science of men	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
8	2010	8	al-Khaṭīb al-Baġdādī	An Analysis of Khatib al-Baġdādī's Approach Towards Shi'ite Narrators	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
9	2010	9	al-Khaṭīb al-Baġdādī	THE LIFE AND SCIENTIFIC TRAVELS OF IMAM ABU SAUD	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
10	2010	10	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Hafid Abu Bakr Ahmad bin Ali bin Thabit al-Khaṭīb al-Baġdādī (392 AH-403 AH) His poetry and literary efforts	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
11	2010	11	al-Khaṭīb al-Baġdādī	An argument from Khatib al-Baġdādī in Case of Unimposed al-Baṭṭa	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
12	2010	12	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Raising and teaching boys to modern scholars in the setting of al-Khaṭīb al-Baġdādī, researcher Hale Abdul Karim A...	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
13	2010	13	al-Khaṭīb al-Baġdādī	MUSLIMAH HADIS LAMING SHAKILLANDSH VA RIVOJLANDSH (HERRY Y ASRIAN XI ASRIACHA)	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
14	2010	14	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Introduction, Precept and Authenticity of Muslim Hadith Research and Analytical Review	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
15	2010	15	al-Khaṭīb al-Baġdādī	OUTSTANDING SCIENTISTS OF THE AZERBAIJANI DIASPORA	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
16	2010	16	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Latent Cinema and the Representation of War	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
17	2010	17	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Research on anecdotal character of Mawṣil Bin al-Sulayman Balhi	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
18	2010	18	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Khaṭīb al-Baġdādī's Curriculum and Resources in his next book summarizing the similarity	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
19	2010	19	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Problems of providing the round city of Baġdad (City of Peace) with water between historical narratives and archite...	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
20	2010	20	al-Khaṭīb al-Baġdādī	The questions of Khatib al-Baġdādī of Imam al-Aṭṭar in the wound and the amendment Collection and study	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
21	2010	21	al-Khaṭīb al-Baġdādī	A shape of Imam Musa bin Ja'far al-Kadim (peace be upon him) in the book of history of Baġdad by al-Khaṭīb al-B...	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
22	2010	22	al-Khaṭīb al-Baġdādī	A study on Abu Khatib, on the face of allegations for his opposition to the Imam	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
23	2010	23	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Approaches of the imams of hadith in dealing with the sources of invalidation and rectification: The approach of Imam...	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
24	2010	24	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Jam'i al-Ahliq al-Rasul	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
25	2010	25	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Jam'i al-Ahliq al-Rasul	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
26	2010	26	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Rise of colleges	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
27	2010	27	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Garison of The Science Of Hadith-Formation and Development of Standards	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
28	2010	28	al-Khaṭīb al-Baġdādī	ANALYSIS OF HADITHS DISTINGUISHED HADITHS AMONG SCHOLARS	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
29	2010	29	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Tarikh Baġdad au Madinat al-Salam	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
30	2010	30	al-Khaṭīb al-Baġdādī	The History of the Near Morocco until the End of the Hafid State	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
31	2010	31	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Early Islamic Gardens in Syria, Jordan and Iraq	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION
32	2010	32	al-Khaṭīb al-Baġdādī	Al-Jam'i al-Ahliq al-Rasul	2010	Journal of Historical Studies	islamicjournals.org	CITATION

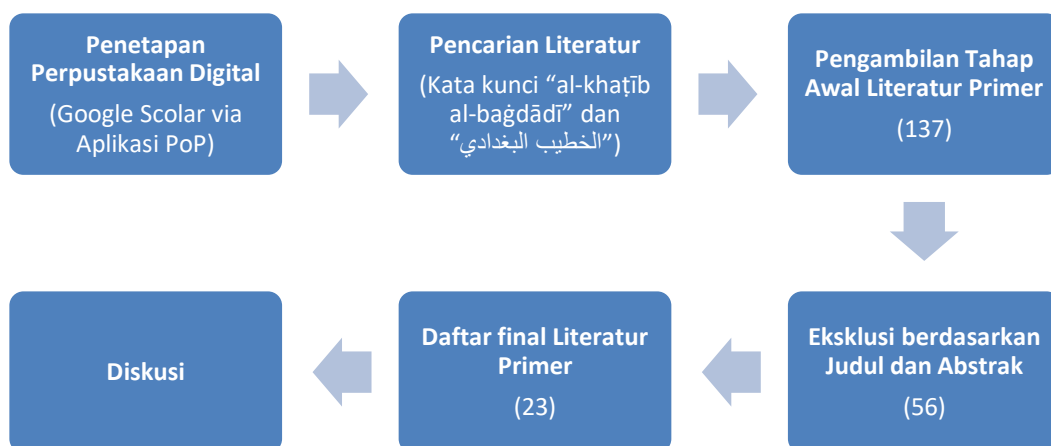
Sementara tampilan hasil pencarian dengan kata kunci “الخطيب البغدادي” sebagaimana dapat dilihat dari **Gambar 3**.

Gambar 3. Tampilan hasil pencarian yang aplikasi Publish or Perish (PoP)
dengan kata kunci “الخطيب البغدادي”



Literatur-literatur yang ditampilkan oleh aplikasi Publish or Persih di atas tentu saja tidak semua relevan sebagai data SLR ini, sehingga perlu dilakukan seleksi dan filterisasi atau *screening* dengan menetapkan kriteria inklusi (*inclusion criteria*) dan kriteria eksklusi (*exclusion criteria*). Kriteria inklusi SLR ini adalah (1) literatur berupa jurnal ilmiah yang membicarakan al-Khaṭīb al-Baḡdādī; (2) literatur berupa jurnal ilmiah yang hanya berasal dari sumber terpercaya; dan (3) literatur yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, baik yang pertama maupun kedua. Sementara kriteria eksklusi SLR ini adalah (1) literatur yang tidak membicarakan al-Khaṭīb al-Baḡdādī; (2) literatur berasal dari sumber yang tidak terpercaya; (3) literatur yang tidak dapat diunduh; dan (4) literatur yang tidak dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Gambar 3. Alur Pelaksanaan Tinjauan Literatur Sistematis



Dengan demikian, alur pelaksanaan SLR ini dapat digambarkan pada **Gambar 3**. Bahwa dari Jumlah total literatur yang diseleksi adalah 137, yang kemudian dipindai kembali secara ketat berdasarkan strategi yang telah ditetapkan. Setelah pemindaian, ditemukan 56 literatur yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi, entah karena jenis atau bentuknya, perbitnya, maupun karena tahun penerbitannya sebelum 2010. Dengan demikian, total ada 23 artikel yang akan ditinjau melalui SLR ini, untuk kemudian didiskusikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Temuan

Sebagaimana telah disebutkan bahwa tinjauan ini bertujuan mengetahui realitas kajian tentang al-Khaṭīb al-Baḡdādī (RQ₁), serta kesenjangan penelitian yang tampak berdasarkan realitas tersebut terutama mengenai pemikiran hadisnya (RQ₂). Oleh karena itu, uraian literatur akan mengikuti RQ₁ dengan mengklasifikasikannya berdasarkan judul, peneliti, tahun, nama jurnal, kemudian lokus dan fokus pembahasan. Sementara urutannya disusun berdasarkan tahun, mulai dari yang terbaru. Rinciannya sebagaimana dapat dilihat di **Tabel 1**.

Tabel 1. Daftar Literatur Terpilih

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Jurnal	Fokus dan Lokus Pembahasan
1.	Al-Fikr al-Manhaji 'ind al-Khaṭīb al-Baḡdādī (m. 463 H)	Faṭīḥah Muḥammad Būsyā'alah	2022	<i>Journal of al-Meyar</i>	Pemikiran metodologis (<i>manhaji</i>) perspektif al-Khaṭīb al-Baḡdādī, berdasarkan pandangan-pandangan dalam karya karya-karyanya, terutama <i>al-Kifāyah</i> , <i>al-Jāmi' li Akhlāq al-Rāwī</i> , dan <i>al-Faqīh wa al-Mutafaqqih</i> . ⁸
2.	Ishāmāt 'Ulamā' al-Ḥijāz fī Baḡdād fī 'Ulūm al-Insāniyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Baḡdād li al-Khaṭīb al-Baḡdādī (m. 463 H/1070 M)	'Abd al-Sattār Naṣīf Jāsīm al-'Āmirī & Zahrā' Ḥamzah Ḥusain 'Alwān al-'Ubūdī	2022	<i>Journal of Human Sciences</i>	Pengaruh dan kontribusi para cendekiawan Makkah dan Madinah di Baghdad dalam bidang ilmu humaniora, yang dibahas oleh al-Khaṭīb al-Baḡdādī dalam kitab <i>Tārīkh Baḡdād</i> . ⁹

⁸ Faṭīḥah Muḥammad Būsyā'alah. (2022). Al-Fikr al-Manhaji 'ind al-Khaṭīb al-Baḡdādī (m. 463 H). *Journal of al-Meyar*, 26(4), 88-102 <https://www.asjp.cerist.dz/en/article/187595>

⁹ 'Abd al-Sattār Naṣīf Jāsīm al-'Āmirī & Zahrā' Ḥamzah Ḥusain 'Alwān al-'Ubūdī. (2022). Ishāmāt 'Ulamā' al-Ḥijāz fī Baḡdād fī 'Ulūm al-Insāniyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Baḡdād li al-Khaṭīb al-Baḡdādī (m. 463 H/1070 M). *Journal of Human Sciences*, 13(2), 1174-1193 <https://www.iasj.net/iasj/article/240851>

3.	'Awamil Jazb 'Ulamā' al-Ḥijāz ilā Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H/1070 M)	'Abd al-Sattār Naṣīf Jāsīm al-'Āmirī & Zahra' Ḥamzah Ḥusain 'Alwān al-'Ubūdī	2022	<i>Journal of Human Sciences</i>	Faktor-faktor ketertarikan para sarjana untuk berkunjung ke kota Baghdad berdasarkan informasi-informasi yang diungkap oleh al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ¹⁰
4.	'Ulamā' al-Kalām wa al-Falsafah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī Anumūdajan	Syākir Maḥmūd Aḥmad	2022	<i>Journal of Historical & Cultural Studies</i>	Tokoh-tokoh kalam (teologi) yang dibahas oleh al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ¹¹
5.	Manhaj al-Khaṭīb al-Baġdādī wa Mawāriduhu fi Kitābihi Tālī Talkhīṣ al-Mutasyābih	Amal bint 'Abdīl-Lāh al-Du'aijī	2022	<i>Journal of The Iraqi University</i>	Metodologi dan sumber-sumber kitab <i>Tālī Talkhīṣ al-Mutasyābih</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī, kitab yang secara khusus merinci kasus-kasus dua rawi yang namanya hampir identik atau identik sama sekali (<i>al-tasyābuh</i>) untuk kemudian ditunjukkan perbedaan antara masing-masingnya. ¹²
6.	Sūrah al-Imām Mūsā bin Ja'far al-Kāzīm fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H/1070 M)	Bassām Kāmil Zājī al-Zaidī	2021	<i>The Islamic University College Journal</i>	Deskripsi mengenai tokoh bernama Mūsā bin Ja'far al-Kāzīm dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. ¹³
7.	Kitāb Tārīkh Madīnah al-Salām wa Mu'allifuhu al-Khaṭīb al-Baġdādī	Ḥumaidī Khuḍair Jum'ah	2021	<i>Journal of Adab al-Rafidayn</i>	Metodologi kitab <i>Tārīkh Madīnah al-Salām</i> , redaksi judul asli dari kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> , sekaligus mengulas

¹⁰ 'Abdīl-Lāh bin Khalīl bin Ibrāhīm al-Mazīd. (2014). 'Awamil Jazb 'Ulamā' al-Ḥijāz ilā Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H/1070 M). *Journal of Human Sciences*, 13(2), 1155-1173 <https://www.iasj.net/iasj/article/240850>

¹¹ Syākir Maḥmūd Aḥmad. (2022). 'Ulamā' al-Kalām wa al-Falsafah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī Anumūdajan. *Journal of Historical & Cultural Studies*, 13(53), 222-247 <https://www.iasj.net/iasj/article/237499>

¹² Amal bint 'Abdīl-Lāh al-Du'aijī. (2022). Manhaj al-Khaṭīb al-Baġdādī wa Mawāriduhu fi Kitābihi Tālī Talkhīṣ al-Mutasyābih. *Journal of The Iraqi University*, 56(2), 204-217 <https://www.iasj.net/iasj/article/250656>

¹³ Bassām Kāmil Zājī al-Zaidī. (2021). Sūrah al-Imām Mūsā bin Ja'far al-Kāzīm fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H/1070 M). *The Islamic University College Journal*, 2(62), 172-200 <https://juic.com/index.php/juic/article/view/2706>

					biografi penulisnya, al-Khaṭīb al-Baġdādī. ¹⁴
8.	Al-Ḥāfiẓ Abū Bakr Aḥmad bin ‘Alī bin Šābit al-Khaṭīb al-Baġdādī; Syi’ruhu wa Juhūduhu al-Adabiyyah	Ḥāzim ‘Alāwī ‘Abid al-Ġānamī	2020	<i>Contemporary Islamic Studies Journal</i>	Kontribusi al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam bidang sastra. Mayoritas data primernya diambil dari kitab <i>al-Bukhalā’</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. ¹⁵
9.	Manhaj al-Khaṭīb al-Baġdādī fi al-Ḥadiš al-Munkar; Dirāsah Taṭbīqiyyah ‘alā al-Aḥādīš al-latī Ankarahā fi Tārīkh Baġdād	‘Abd al-Wāsi’ Ġālīb al-Ġusyaimī	2020	<i>Jorunal of Humanities & Social Sciences</i>	Pengaplikasian teori hadis <i>munkar</i> al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam kitab <i>al-Kifāyah</i> pada hadis-hadis yang dinilai <i>munkar</i> oleh beliau dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ¹⁶
10.	Su’ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li al-Imām Abī Nu’aim al-Aṣbahānī fi Kitāb Tārīkh Baġdād; Jam’ wa Dirāsah	Wa’il ‘Abd al-Karīm Muḥammad al-Ḥaj	2019	<i>Islamic Scienses Journal</i>	Diskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan (<i>su’ālāt</i>) al-Khaṭīb al-Baġdādī terhadap gurunya Abū Nu’aim al-Aṣbahānī, mengenai <i>‘ilat</i> rawi atau sanad hadis-hadis tertentu. ¹⁷
11.	Kitāb al-Taṭfīl li al-Khaṭīb al-Baġdādī wa ‘Alāqatuhi bi al-Marḥalah al-Kalāmiyyah fi al-Našar al-‘Arabī fi Ḍau’ Ta’ašurihi bi Ādāb al-Jāhīz	Ḥisām al-Dīn Muḥammad Ḥasan Salīm	2019	<i>Journal of Kullīyyah al-Adab</i>	Diskusi mengenai substansi kitab <i>al-Taṭfīl</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī dan keterpengaruhannya al-Khaṭīb oleh al-Jāhīz terkait tahap verbal dalam prosa Arab. ¹⁸
12.	Heretics and Party-crashers: Al-Khaṭīb al-Baġdādī’s Kitāb al-Taṭfīl	Emily Selove & John Turner	2019	<i>Journal of Abbasid Studies</i>	Diskusi mengenai substansi kitab <i>al-Taṭfīl</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī, kitab sastra tentang kumpulan anekdot tentang <i>al-taṭfīl</i> (<i>party-crashing</i> atau tindakan menerombol jamuan tanpa undangan), beserta

¹⁴ Sūlāf Faiḍul-Lāh Ḥasan. (2018). Al-‘Alawiyyūn fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Historical Studies*, 14(4), 133-184 <https://www.iasj.net/iasj/article/154836>

¹⁵ Ḥāzim ‘Alāwī ‘Abid al-Ġānamī. (2020). Al-Ḥāfiẓ Abū Bakr Aḥmad bin ‘Alī bin Šābit al-Khaṭīb al-Baġdādī; Syi’ruhu wa Juhūduhu al-Adabiyyah. *Contemporary Islamic Studies Journal*, 26, 335-364.

¹⁶ ‘Abd al-Wāsi’ Ġālīb al-Ġusyaimī. (2020). Manhaj al-Khaṭīb al-Baġdādī fi al-Ḥadiš al-Munkar; Dirāsah Taṭbīqiyyah ‘alā al-Aḥādīš al-latī Ankarahā fi Tārīkh Baġdād. *Jorunal of Humanities & Social Sciences*, 3(5), 580.

¹⁷ Wa’il ‘Abd al-Karīm Muḥammad al-Ḥaj. (2019). Al-Khaṭīb al-Baġdādī’s Questions of Imam Abu Naim al-Asbahani in The Book The History of Baghdad; Collection and Study. *Islamic Scienses Journal*, (42) <https://www.iasj.net/iasj/article/185075>

¹⁸ Ḥisām al-Dīn Muḥammad Ḥasan Salīm. (2019). Kitāb al-Taṭfīl li al-Khaṭīb al-Baġdādī wa ‘Alāqatuhi bi al-Marḥalah al-Kalāmiyyah fi al-Našar al-‘Arabī fi Ḍau’ Ta’ašurihi bi Ādāb al-Jāhīz. *Journal of Kullīyyah al-Adab*, 95(2).

					kandungan amanat-amanatnya. ¹⁹
13.	Fi Taḥawwul al-Khaṭīb al-Baġdādī min al-Ḥanābilah ilā al-Asy'ariyyah; Dirāsah Taḥlīliyyah Awwaliyyah	Murtaḍā Ḥasan al-Naqīb & Asmā' 'Abdil-Lāh Ġanī	2018	<i>Alustath Journal for Human and Social Sciences</i>	Biografi intelektual al-Khaṭīb al-Baġdādī, terutama mengenai perpindahan mazhabnya dari Hanbali kepada Asyari. ²⁰
14.	Al-'Alawiyyūn fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī	Sūlāf Faiḍul-Lāh Ḥasan	2018	<i>Journal of Historical Studies</i>	Tokoh-tokoh Klan Alawi yang dibahas oleh al-Khaṭīb dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ²¹
15.	An Analysis of Khatib Baghdadi's Approach Towards Shi'i Narrators	A Farhmandian	2018	<i>Comparative Hadith Sciences Research Journal</i>	Metodologi kritik rawi al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam menilai rawi-rawi dari kalangan Syi'ah. Sumber datanya adalah kitab <i>al-Kifāyah</i> dan <i>Tārīkh Baġdād</i> . ²²
16.	Ishāmāt 'Ulamā' Madīnah Ṭūs fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H)	Ḥusain Karīm Ḥumaidī	2018	<i>Contemporary Islamic Studies Journal</i>	Kontribusi dan pengaruh tokoh-tokoh kota Ṭūs terhadap gerakan pemikiran di Baghdad berdasarkan informasi dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. ²³
17.	Daur al-Mar'ah fi al-Binā' al-Ḥaḍarī min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī	Syimā' Sālim 'Abd al-Ṣāḥib & Sinā' Syandī 'Awān	2017	<i>Journal of Architecture, Arts and Humanistic Science</i>	Peran perempuan dalam membangun peradaban berdasarkan informasi dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. ²⁴
18.	Kriteria Keshahihan Hadis Menurut al-Khathib al-Baghdadi dalam Kitab al-	Agus Firdaus Chandrai & Buchari Muhammad	2016	<i>Jurnal Ushuluddin</i>	Pemikiran hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī mengenai kriteria kesahihan hadis berdasarkan

¹⁹ Emily Selove & John Turner. (2019). Heretics and Party-Crashers: Al-Khaṭīb al-Baġdādī's Kitāb al-Taṭfīl. *Journal of Abbasid Studies*, 6(1), 106-122 <https://doi.org/10.1163/22142371-12340047>

²⁰ Murtaḍā Ḥasan al-Naqīb & Asmā' 'Abdil-Lāh Ġanī. (2018). Fi Taḥawwul al-Khaṭīb al-Baġdādī min al-Ḥanābilah ilā al-Asy'ariyyah; Dirāsah Taḥlīliyyah Awwaliyyah. *Alustath Journal for Human and Social Sciences*, 224(2), 1-12 <https://doi.org/10.36473/ujhss.v224i2.256>

²¹ Sūlāf Faiḍul-Lāh Ḥasan. (2018). Al-'Alawiyyūn fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Historical Studies*, 14(4), 133-184 <https://www.iasj.net/iasj/article/154836>

²² A. Farhmandian. (2018). An Analysis of Khatib Baghdadi's Approach Towards Shi'i Narrators. *Comparative Hadith Sciences Research Journal*, 5(8), 26-60 http://pht.journals.miu.ac.ir/article_2527.html?lang=en

²³ Ḥusain Karīm Ḥumaidī. Ishāmāt 'Ulamā' Madīnah Ṭūs fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H). *Contemporary Islamic Studies Journal*, 19, 291-310.

²⁴ Syimā' Sālim 'Abd al-Ṣāḥib & Sinā' Syandī 'Awān. (2017). Daur al-Mar'ah fi al-Binā' al-Ḥaḍarī min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Architecture, Arts and Humanistic Science*, 2(6), 290-303 <https://doi.org/10.12816/0036904>

	Kifayah fi 'Ilm al-Riwayah				pandangannya dalam kitab <i>al-Kifāyah</i> . ²⁵
19.	Al-Janā'iz wa al-Maqābir wa al-Marāsīm al-Dafn fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī	'Adnān 'Abdil-Lāh 'Ubaidāt	2016	<i>Al-Manāra Journal for Research and Studies</i>	Jenazah, kuburan, dan pemakaman di Baghdad yang direkam oleh al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ²⁶
20.	Ahammiyyah Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī fi al-Ta'rīf bi al-Muṣannafāt al-Tārīkhiyyah al-latī Allafahā wa Rawāhā 'Ulamā' Baġdād wa al-laẓina Wafadū ilaiḥā Mā baina 149-463H/766-1070 M	'Auḍ 'Abd al-Karīm al-Ẓanībāt	2016	<i>Jorunal of Kulliyah al-Adab</i>	Urgensi dan kontribusi kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> dalam bidang sejarah. ²⁷
21.	Su'ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li Ba'ḍ Syuyūkhīhi 'an Aḥwāl al-Ruwāh min Khilāl Tārīkh Baġdād; Jam' wa Dirāsah	Muḥammad 'Abd al-Fattāḥ al-Dasūqī	2016	<i>Journal of Kulliyah Dirāsāt al-Islāmiyyah wa al-'Arabiyyah</i>	Diskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan (<i>su'ālāt</i>) al-Khaṭīb al-Baġdādī terhadap beberapa gurunya mengenai 'ilat rawi atau sanad hadis-hadis tertentu. Data diambil dari kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ²⁸
22.	Ishāmāt 'Ulamā' al-Baṣrah fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Madīnah al-Salām li al-Khaṭīb al-Baġdādī	Minbar 'Abbās 'Abd al-Kāẓim	2015	<i>Journal of Kufa Studies Center</i>	Kontribusi dan pengaruh tokoh-tokoh sarjana kota Basrah terhadap gerakan pemikiran berdasarkan informasi dalam kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. ²⁹
23.	Su'ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li al-Imām al-Azhārī fi Kitāb	Wa'il 'Abd al-Karīm Muḥammad al-Ḥāj	2013	<i>Journal of Tikrit University for Humanities</i>	Diskusi mengenai pertanyaan-pertanyaan (<i>su'ālāt</i>) al-Khaṭīb al-Baġdādī terhadap gurunya, Imām al-Azhārī, mengenai 'ilat

²⁵ Agus Firdaus Chandrai & Buchari Muhamad. (2016). Kriteria Keshahihan Hadis Menurut al-Khathib al-Baghdadi dalam Kitab al-Kifayah fi 'Ilm al-Riwayah. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 162-174 <http://dx.doi.org/10.24014/jush.v24i2.1725>

²⁶ 'Adnān 'Abdil-Lāh 'Ubaidāt. (2016). Al-Janā'iz wa al-Maqābir wa al-Marāsīm al-Dafn fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Al-Manāra Journal for Research and Studies*, 22(4), 139-191.

²⁷ 'Auḍ 'Abd al-Karīm al-Ẓanībāt. (2016). Ahammiyyah Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī fi al-Ta'rīf bi al-Muṣannafāt al-Tārīkhiyyah al-latī Allafahā wa Rawāhā 'Ulamā' Baġdād wa al-laẓina Wafadū ilaiḥā mā baina 149-463H/766-1070 M. *Jorunal of Kulliyah al-Adab*, 76(1), 290-345.

²⁸ Muḥammad 'Abd al-Fattāḥ al-Dasūqī. (2016). Su'ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li Ba'ḍ Syuyūkhīhi 'an Aḥwāl al-Ruwāh min Khilāl Tārīkh Baġdād; Jam' wa Dirāsah. *Journal of Kulliyah Dirāsāt al-Islāmiyyah wa al-'Arabiyyah*, 32(8), 579-724.

²⁹ Minbar 'Abbās 'Abd al-Kāẓim. (2015). Ishāmāt 'Ulamā' al-Baṣrah fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Madīnah al-Salām li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Kufa Studies Center*, 1(39), 289-334 <https://doi.org/10.36322/jksc.v1i39.5205>

	Tārīkh Baġdād; Dirāsah Naqdiyyah				rawi atau sanad hadis-hadis tertentu. Data diambil dari kitab <i>Tārīkh Baġdād</i> . ³⁰
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Melalui tinjauan literatur sistematis terhadap 23 artikel jurnal terpilih yang mengkaji al-Khaṭīb al-Baġdādī sebagaimana yang dirinci dalam tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar artikel fokus pada dua aspek utama, yaitu kajian sejarah dan hadis. Dari jumlah tersebut, 12 artikel menyoroti aspek sejarah dengan menggunakan kitab *Tārīkh Baġdād* sebagai lokus kajiannya. Analisis tersebut menunjukkan bahwa sejarah, khususnya yang terdokumentasikan dalam *Tārīkh Baġdād* karya al-Khaṭīb al-Baġdādī, menjadi perhatian utama bagi sebagian besar peneliti. Kitab *Tārīkh Baġdād* adalah magnum opus al-Khaṭīb al-Baġdādī, merupakan kitab yang mengkaji para tokoh-tokoh yang tinggal atau pernah singgah di kota Baghdad.³¹ Meski demikian, di dalamnya terdapat juga informasi-informasi sejarah yang demikian berharga. Diantara 12 artikel kajian sejarah tersebut, ada artikel yang mengkaji jenazah, kuburan, dan tradisi upacara pemakaman di Baghdad berdasarkan informasi dalam kitab *Tārīkh Baġdād*.³²

Sementara itu, 7 artikel lainnya memusatkan perhatian pada kajian hadis dengan memanfaatkan kitab *Tārīkh Baġdād* dan *al-Kifāyah* sebagai lokus atau sumber datanya. Artikel-artikel jurnal tersebut mengkaji pemahaman terhadap teori konsep hadis munkar, kriteria kesahihan hadis, serta pertanyaan-pertanyaan (*al-su'ālāt*) yang diajukan oleh al-Khaṭīb al-Baġdādī kepada gurunya terkait *'illat* rawi atau sanad suatu hadis. Dari sini terlihat bahwa literatur mengenai hadis dalam karya al-Khaṭīb al-Baġdādī menjadi kajian yang signifikan dalam konteks penelitian keilmuan Islam.

Adapun empat artikel sisanya mengkaji al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam bidang sastra, dengan fokus pada karya-karyanya seperti *al-Taṭfīl*³³ dan *al-Bukhalā'*.³⁴ Pemilihan kitab "Al-Tathfil" dan "Al-Bukhala" menunjukkan variasi minat peneliti terhadap kontribusi al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam literatur dan kebijakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selain sejarah dan hadis, al-Khaṭīb al-Baġdādī juga memberikan kontribusi yang beragam dalam bidang sastra. Dari segi bahasa pengantar, mayoritas artikel (20 dari 23) menggunakan bahasa Arab, menonjolkan bahwa literatur keilmuan ini umumnya disusun dalam bahasa aslinya. Satu artikel ditulis dalam bahasa Inggris, satu artikel dalam bahasa Indonesia, dan satu lagi dalam bahasa Urdu. Perbedaan bahasa ini

³⁰ Wa'il 'Abd al-Karīm Muḥammad al-Ḥāj. (2013). Su'ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li al-Imām al-Azhari fī Kitāb Tārīkh Baġdād; Dirāsah Naqdiyyah. *Journal of Tikrit University for Humanities*, 20(10), 1-49 <https://www.iasj.net/iasj/article/80155>

³¹ Sulāf Faiḍul-Lāh Ḥasan. (2018). Al-'Alawiyyūn fī Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Historical Studies*, 14(4), 133-184 <https://www.iasj.net/iasj/article/154836>

³² 'Adnān 'Abdil-Lāh 'Ubaidāt. (2016). Al-Janā'iz wa al-Maqābir wa al-Marāsīm al-Dafn fī Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Al-Manāra Journal for Research and Studies*, 22(4), 139-191.

³³ Al-Khaṭīb al-Baġdādī. (1999). *Al-Taṭfīl wa Hikāyāt al-Taḥfīl wa Akhbāruhum wa Nawādiru Kalāmihim wa Asy'ārihim*. Taḥqīq: Bassam 'Abd al-Wahhāb al-Jābī. Dār Ibn Ḥazm.

³⁴ Al-Khaṭīb al-Baġdādī. (2000). *Al-Bukhalā'*. Taḥqīq: Bassām 'Abd al-Wahhāb al-Jābī. Dār Ibn Ḥazm.

menunjukkan bahwa kajian mengenai al-Khaṭīb al-Baġdādī merentang ke berbagai latar belakang akademis, memperkaya pemahaman terhadap karyanya dari berbagai perspektif linguistik.

Diskusi dan Analisis

Meskipun ada empat artikel yang mengkaji al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam bidang sastra, terdapat potensi untuk lebih mendalami kontribusi beliau dalam literatur. Penelitian yang lebih lanjut dapat fokus pada analisis mendalam terhadap karya-karya sastra al-Khaṭīb al-Baġdādī, seperti *al-Taṭfīl* dan *al-Bukhalā'*, serta melibatkan pemahaman mendalam terhadap pengaruhnya dalam perkembangan sastra Islam. Kemudian, meskipun terdapat sejumlah artikel yang memusatkan perhatian pada kajian hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī, terdapat potensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait konsep hadis *munkar*, kriteria kesahihan hadis, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beliau kepada guru-gurunya. Studi yang lebih komprehensif dapat memberikan wawasan lebih detail mengenai metodologi dan pemikiran hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī.

Sementara itu, meskipun bahasa Arab mendominasi dalam literatur yang telah ditinjau, terdapat potensi untuk menggali lebih lanjut literatur-literatur lainnya dalam bahasa yang berbeda. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan analisis lebih mendalam terhadap artikel-artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris, Indonesia, dan Urdu untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan memperkaya pemahaman tentang karya al-Khaṭīb al-Baġdādī. Sebagai tambahan dapat pula mencakup penelitian yang membandingkan karya-karya al-Khaṭīb al-Baġdādī, baik dalam bidang sejarah, hadis, maupun sastra. Studi ini dapat menyoroti perbedaan dan kesamaan antara karya-karya beliau, serta dampaknya dalam berbagai aspek keilmuan Islam. Selain itu, terdapat potensi untuk melakukan penelitian yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, hadis, dan sastra. Pendekatan interdisipliner dapat memberikan gambaran holistik tentang kontribusi al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam konteks keilmuan Islam.

Analisis terhadap minimnya literatur berbahasa Indonesia yang membahas al-Khaṭīb al-Baġdādī, terutama mengenai ketokohan, pemikiran, dan karyanya, menunjukkan adanya potensi dan kebutuhan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam konteks keilmuan Islam di Indonesia. Kitab-kitab yang diwariskan oleh para ulama, termasuk al-Khaṭīb al-Baġdādī, memang menjadi warisan berharga yang mencerminkan dinamika perkembangan ilmu dalam sejarah Islam. Pentingnya apresiasi terhadap jasa ulama dan kontribusi mereka menjadi poin krusial dalam konteks pewarisan intelektual. Oleh karena itu, penelitian yang lebih intensif mengenai al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam bahasa Indonesia dapat menjadi langkah signifikan untuk mengisi kekosongan literatur dalam konteks lokal. Hal ini tidak hanya akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang tokoh tersebut kepada masyarakat Indonesia, tetapi juga akan menjadi kontribusi penting dalam mempertahankan dan mewariskan nilai-nilai keilmuan Islam.

Pandangan penulis tentang pentingnya penelitian terhadap para ulama hadis dan karya ilmiah mereka, termasuk al-Khaṭīb al-Baġdādī, sejalan dengan usaha menyambung estafet

kontribusi intelektual. Melalui penelitian ini, generasi berikutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan pemahaman serta penerapan ilmu yang diwariskan oleh ulama terdahulu. Ini juga merupakan bentuk penghormatan terhadap peran ulama dalam melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam tradisi Islam. Dengan demikian, dorongan untuk melibatkan lebih banyak penelitian berbahasa Indonesia mengenai al-Khaṭīb al-Baġdādī tidak hanya akan memberikan kontribusi signifikan dalam literatur lokal, tetapi juga akan memperkaya pandangan global terhadap sejarah dan pemikiran Islam.

SIMPULAN DAN SARAN

Tinjauan literatur sistematis ini telah memberikan gambaran mengenai kontribusi dan peran al-Khaṭīb al-Baġdādī dalam tradisi keilmuan Islam, khususnya di bidang hadis. Dari penelusuran terhadap 23 artikel jurnal, terlihat jelas bahwa al-Khaṭīb al-Baġdādī merupakan figur yang luar biasa, dikenal sebagai ahli hadis, fikih, dan sejarah sekaligus. Karya-karyanya yang monumental, seperti *al-Kifāyah* dan *Tārīkh Baġdād*, menjadi pijakan utama untuk memahami pemikiran dan kontribusi beliau. Meskipun beberapa karya al-Khaṭīb al-Baġdādī hilang, kesimpulan dari literatur-literatur yang masih tersedia menunjukkan bahwa ulama ini berpengaruh besar terhadap perkembangan ilmu hadis dan sejarah Islam.

Selain itu, tinjauan literatur ini menggarisbawahi kebutuhan akan lebih banyak penelitian, khususnya dalam bahasa Indonesia, yang dapat lebih mendalam membahas pemikiran hadis al-Khaṭīb al-Baġdādī. Meskipun terdapat sejumlah artikel yang mencakup aspek sejarah dan hadis, masih terlihat kekosongan dalam literatur berbahasa Indonesia yang membahas secara holistik tokoh ini. Dengan demikian, pengembangan penelitian lebih lanjut akan memberikan kontribusi signifikan dalam memahami warisan intelektual al-Khaṭīb al-Baġdādī dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang peran beliau dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam tradisi Islam. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pemahaman lebih lanjut terhadap karya dan pemikiran al-Khaṭīb al-Baġdādī akan memberikan kontribusi yang berharga dalam konteks keilmuan Islam di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- ‘Abd al-Sattār Naṣīf Jāsīm al-‘Āmirī & Zahrā’ Ḥamzah Ḥusain ‘Alwān al-‘Ubūdī. (2022). Ishāmāt ‘Ulamā’ al-Ḥijāz fi Baġdād fi ‘Ulūm al-Insāniyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H/1070 M). *Journal of Human Sciences*, 13(2), 1174-1193
<https://www.iasj.net/iasj/article/240851>
- ‘Abd al-Wāsi’ Ġālīb al-Ġusyaimī. (2020). Manhaj al-Khaṭīb al-Baġdādī fi al-Ḥadīṣ al-Munkar; Dirāsah Taṭbīqiyyah ‘alā al-Aḥādīṣ al-latī Ankarahā fi Tārīkh Baġdād. *Jorunal of Humanities & Social Sciences*, 3(5), 580.

- ‘Abdul-Lāh bin Khalīl bin Ibrāhīm al-Mazīd. (2014). ‘Awamil Jazb ‘Ulamā’ al-Ḥijāz ilā Baǧdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baǧdād li al-Khaṭīb al-Baǧdādī (m. 463 H/1070 M). *Journal of Human Sciences*, 13(2), 1155-1173 <https://www.iasj.net/iasj/article/240850>
- ‘Adnān ‘Abdil-Lāh ‘Ubaidāt. (2016). Al-Janā’iz wa al-Maqābir wa al-Marāsīm al-Dafn fi Baǧdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baǧdād li al-Khaṭīb al-Baǧdādī. *Al-Manāra Journal for Research and Studies*, 22(4), 139-191.
- ‘Auḍ ‘Abd al-Karīm al-Ḍanībāt. (2016). Ahammiyyah Tārīkh Baǧdād li al-Khaṭīb al-Baǧdādī fi al-Ta’rīf bi al-Muṣannafāt al-Tārīkhiyyah al-latī Allafahā wa Rawāhā ‘Ulamā’ Baǧdād wa al-lazīna Wafadū ilaiḥā mā baina 149-463H/766-1070 M. *Jorunal of Kulliyah al-Adab*, 76(1), 290-345.
- A. Farhmandian. (2018). An Analysis of Khatib Baghdadī’s Approach Towards Shi’i Narrators. *Comparative Hadith Sciences Research Journal*, 5(8), 26-60 http://pht.journals.miu.ac.ir/article_2527.html?lang=en
- Agus Firdaus Chandrai & Buchari Muhamad. (2016). Kriteria Keshahihan Hadis Menurut al-Khathib al-Baghdadi dalam Kitab al-Kifayah fi ‘Ilm al-Riwayah. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 162-174 <http://dx.doi.org/10.24014/jush.v24i2.1725>
- Al-Khaṭīb al-Baǧdādī. (1999). *Al-Taṭfīl wa Ḥikāyāt al-Ṭaqfīl wa Akhbāruhum wa Nawādiru Kalāmihim wa Asy’ārihim*. Taḥqīq: Bassam ‘Abd al-Wahhāb al-Jābī. Dār Ibn Ḥazm.
- Al-Khaṭīb al-Baǧdādī. (2000). *Al-Bukhalā’*. Taḥqīq: Bassām ‘Abd al-Wahhāb al-Jābī. Dār Ibn Ḥazm.
- Al-Sam’ānī berkata: “Ia menulis hampir 100 karya yang menjadi rujukan pokok para ahli hadis.” ‘Abd al-Karīm bin Muḥammad al-Sam’ānī. (1962). *Al-Ansāb*. Taḥqīq: ‘Abd al-Raḥmān bin Yaḥyā al-Ma’lamī al-Yamanī, dan yang lainnya. Ḥaidar Ābād: Majlis Dāirah al-Ma’ārif al-‘Usmāniyyah, v. 5, h. 166.
- Amal bint ‘Abdil-Lāh al-Du’aijī. (2022). Manhaj al-Khaṭīb al-Baǧdādī wa Mawāriduhu fi Kitābihi Tālī Talkhīṣ al-Mutasyābih. *Journal of The Iraqi University*, 56(2), 204-217 <https://www.iasj.net/iasj/article/250656>
- Bassām Kāmil Zājī al-Zaidī. (2021). Sūrah al-Imām Mūsā bin Ja’far al-Kāẓim fi Kitāb Tārīkh Baǧdād li al-Khaṭīb al-Baǧdādī (m. 463 H/1070 M). *The Islamic University College Journal*, 2(62), 172-200 <https://iu-juic.com/index.php/juic/article/view/2706>
- Boell, S. K., & Cecez-Kecmanovic, D. (2015). On being ‘systematic’ in literature reviews. *Formulating Research Methods for Information Systems: Volume 2*, 48-78 https://link.springer.com/chapter/10.1057/9781137509888_3
- Emily Selove & John Turner. (2019). Heretics and Party-Crashers: Al-Khāṭīb al-Baǧdādī’s Kitāb al-Taṭfīl. *Journal of Abbasid Studies*, 6(1), 106-122 <https://doi.org/10.1163/22142371-12340047>

- Fatīḥah Muḥammad Būsyā'alah. (2022). Al-Fikr al-Manḥajī 'ind al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H). *Journal of al-Meyar*, 26(4), 88-102 <https://www.asjp.cerist.dz/en/article/187595>
- Ḥāzim 'Alāwī 'Abīd al-Ġanamī. (2020). Al-Ḥāfiẓ Abū Bakr Aḥmad bin 'Alī bin Šābit al-Khaṭīb al-Baġdādī; Syi'ruhu wa Juhūduhu al-Adabiyyah. *Contemporary Islamic Studies Journal*, 26, 335-364.
- Ḥisām al-Dīn Muḥammad Ḥasan Salīm. (2019). Kitāb al-Taṭfīl li al-Khaṭīb al-Baġdādī wa 'Alāqatuḥu bi al-Marḥalah al-Kalāmiyyah fi al-Našar al-'Arabī fi Ḍau' Ta'ašurihi bi Ādāb al-Jāḥiẓ. *Journal of Kulīyyah al-Adab*, 95(2).
- Ḥusain Karīm Ḥumaidī. Ishāmāt 'Ulamā' Madīnah Ṭūs fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī (m. 463 H). *Contemporary Islamic Studies Journal*, 19, 291-310.
- Ibn 'Asākir mengatakan: "Ilmu hadis mencapai puncaknya di tangannya, ia memiliki 56 karya dalam bidang ilmu hadis." Abū al-Qāsim Ibn 'Asākir. (1995). *Tārīkh Dimasyq*. Taḥqīq: 'Amr bin Ġarāmah al-'Amrawī. Beirut: Dār al-Fikr, v. 5, h. 39.
- Ibn al-Jauzī berkata: "Ia (al-Khaṭīb al-Baġdādī) menyusun karya dengan sangat baik. Ia memiliki 56 karya yang lebih dari sempurna." Jamāl al-Dīn Ibn al-Jauzī. (1933). *Al-Muntaẓam fī Tārīkh al-Umam wa al-Mulūk*. Taḥqīq: Muḥammad 'Abd al-Qādir 'Aṭā dan Mušṭafā 'Abd al-Qādir 'Aṭā. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, v. 16, h. 130.
- Ibn Ḥajar al-'Asqalānī. (2000). *Nuzḥah al-Naẓr fī Taḥdīḥ Nukḥbah al-Fikr fī Mušṭalah Ahl al-Ašar*. Taḥqīq: Nūr al-Dīn 'Itr, Dimasyq: Maṭba'ah al-Šabbāḥ, h. 39.
- Ibn Nuqṭah mengatakan: "Ia menyusun karya-karya di bidang ilmu-ilmu hadis tidak pernah ada yang semisalnya sebelumnya. Setiap yang memiliki pemikiran cerdas tidak akan meragukan, bahwa para ulama hadis *muta'akḥḥirīn* sangat bergantung kepada Abū Bakr al-Khaṭīb." Ibn Nuqṭah. (1988). *Al-Taḥqīd li Ma'rīfah Ruwāḥ al-Sunan wa al-Masānid*. Taḥqīq: Kamāl Yūsuf al-Ḥaut. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, h. 154.
- Minbar 'Abbās 'Abd al-Kāzim. (2015). Ishāmāt 'Ulamā' al-Baṣrah fi al-Ḥarakah al-Fikriyyah min Khilāl Kitāb Tārīkh Madīnah al-Salām li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Kufa Studies Center*, 1(39), 289-334 <https://doi.org/10.36322/jksc.v1i39.5205>
- Muḥammad 'Abd al-Fattāḥ al-Dasūqī. (2016). Su'alāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li Ba'd Syuyūḫihi 'an Aḥwāl al-Ruwāḥ min Khilāl Tārīkh Baġdād; Jam' wa Dirāsah. *Journal of Kulīyyah Dirāsāt al-Islāmiyyah wa al-'Arabiyyah*, 32(8), 579-724.
- Murtaḍā Ḥasan al-Naqīb & Asmā' 'Abdīl-Lāḥ Ġanī. (2018). Fī Taḥawwul al-Khaṭīb al-Baġdādī min al-Ḥanābilah ilā al-Asy'ariyyah; Dirāsah Taḥlīliyyah Awwaliyyah. *Alustath Journal for Human and Social Sciences*, 224(2), 1-12 <https://doi.org/10.36473/ujhss.v224i2.256>

- Sūlāf Faiḍul-Lāh Ḥasan. (2018). Al-‘Alawiyyūn fi Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Historical Studies*, 14(4), 133-184 <https://www.iasj.net/iasj/article/154836>
- Syākir Maḥmūd Aḥmad. (2022). ‘Ulamā’ al-Kalām wa al-Falsafah fi Baġdād min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī Anumūdajan. *Journal of Historical & Cultural Studies*, 13(53), 222-247 <https://www.iasj.net/iasj/article/237499>
- Syams al-Dīn al-Ḥabībī. (1985). *Siyar A’lām al-Nubalā’*. Taḥqīq: Kelompok Muḥaqiq yang dipimpin oleh Syu’aib al-Arnaūṭ. Beirut: Mu’assasah al-Riālāh, v. 18, h. 274; Tāj al-Dīn al-Subkī. (1993). *Ṭabaqāt al-Syāfi’iyyah al-Kubrā*. Taḥqīq: Maḥmūd Muḥammad al-Ṭanākhi, dan ‘Abd al-Fattāḥ Muḥammad al-Ḥalw. Dār al-Hijr, v. 4, h. 31 dan 33.
- Syimā’ Sālīm ‘Abd al-Ṣāḥib & Sinā’ Syandī ‘Awān. (2017). Daur al-Mar’ah fi al-Binā’ al-Ḥaḍarī min Khilāl Kitāb Tārīkh Baġdād li al-Khaṭīb al-Baġdādī. *Journal of Architecture, Arts and Humanistic Science*, 2(6), 290-303 <https://doi.org/10.12816/0036904>
- Wa’il ‘Abd al-Karīm Muḥammad al-Ḥāj. (2013). Su’ālāt al-Khaṭīb al-Baġdādī li al-Imām al-Azharī fi Kitāb Tārīkh Baġdād; Dirāsah Naqdiyyah. *Journal of Tikrit University for Humanities*, 20(10), 1-49 <https://www.iasj.net/iasj/article/80155>
-
- _____. (2019). Al-Khatib al-Baghdadi’s Questions of Imam Abu Naim al-Asbahani in The Book The History of Baghdad; Collection and Study. *Islamic Scienses Journal*, (42) <https://www.iasj.net/iasj/article/185075>
- Yāqūt al-Ḥamawī. (1993). *Mu’jam al-Udabā’*. Taḥqīq: Iḥsān ‘Abbās. Beirut: Dār al-Ġarb al-Islāmī, v. 1, h. 384.